

PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TATA RIAS WAJAH UNTUK KESEMPATAN KE KANTOR (BUSANA ADAT BALI)

Ida Ayu Revienna Damasanti¹, Ni Ketut Widiartini².

^{1,2}Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Teknik Industri, FTK Undiksha
Email: ayu.revienna@undiksha.ac.id, ketut.widiartini@undiksha.ac.id

ABSTRACT

A Balinese traditional costume is worn based on the government regulation becoming the character of Balinese women particularly as an identity and value of traditional costume. The emergence of new regulation related to the wear of Balinese traditional costume influencing the cosmetic or make-up worn by the wearers. The make-up can improve the appearance and confidence of the teachers at SMKN 1 Nusa Penida. The make-up skills related to wearing Balinese traditional costume can be learnt and developed by providing the understanding and knowledge about make-up. This event aimed at improving the knowledge of selecting cosmetics and the skills of applying cosmetics techniques. The targeted participants were 15 teachers. The event was run effectively and gained positive responses. The results showed that the event was able to develop creativity and provide business opportunity to support the daily activities of participants at school in applying natural, unobtrusive make-up to foster a more confident, creative, and natural personality.

Keywords: Balinese traditional costume, Cosmetics, Natural Make-Up

ABSTRACK

Busana ada Bali yang di gunakan sesuai aturan pemerintah, menjadikan kepribadian wanita Bali sebagai busana identitas nilai tradisional. Adanya peraturan menggunakan busana adat Bali menjadi satu kesatuan dalam menggunakan tata rias wajah. Tata rias wajah dapat meningkatkan penampilan dan kepercayaan diri di antara guru-guru SMK Negeri 1 Nusa Penida, kemampuan merias wajah untuk kesempatan ke kantor menggunakan busana adat Bali dapat dipelajari dan dikembangkan dengan memberikan pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam pemilihan kosmetik dan keterampilan teknik pengaplikasian makeup pada wajah. Target kegiatan jumlah peserta 15 orang yang berstatus guru, kegiatan berjalan dengan lancar dan repon yang positif. Hasil yang diperoleh mampu mengembangkan kreatifitas dan dapat menjadi peluang usaha dalam menunjang keseharian aktifitas peserta di sekolah dalam merias wajah secara natural, tidak mencolok dengan menumbuhkan kepribadian yang lebih percaya diri, kreatif, dan natural.

Kata Kunci: *Busana Adat Bali, Kosmetik, Natural Tata Rias Wajah*

PENDAHULUAN

Tata rias wajah dapat meningkatkan penampilan dan kepercayaan diri di antara guru-guru SMK Negeri 1 Nusa Penida, kemampuan merias wajah untuk pagi hari dalam kesempatan ke kantor menggunakan busana adat Bali dapat dipelajari dan dikembangkan dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang teori dan praktik secara langsung dalam mengenal bentuk wajah, jenis kulit, warna kulit, mampu

menonjolkan bagian wajah yang bagus dan menyembunyikan atau menyamarkan bagian wajah yang kurang indah dengan teknik pengaplikasian kosmetik. Hal ini sangat diapresiasi positif untuk dapat lebih meningkatkan kepercayaan diri dengan teknik make up yang lebih simple dan natural.

Kewajiban menggunakan busana ada Bali di pemerintahan menjadi bagian utama bagi kepribadian wanita Bali sebagai busana identitas bagi nilai tradisional. Dengan adanya peraturan menggunakan busana adat

Bali yang tidak luput menjadi satu kesatuan dalam menggunakan tata rias wajah. Tata rias wajah sangat identik dengan penampilan diri wanita yang bertujuan dapat melindungi kulit dari pengaruh luar, mencegah kulit kering dan keriput, menjaga kulit tetap remaja (kencang), meningkatkan kepercayaan diri, serta merubah rupa/penampilan dengan menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan (Rostamailis, 2005:5). Mengacu pada peraturan Gubernur Bali Nomor 2331 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Peraturan Gubernur Bali Nomor 79 Tahun 2018 tentang Hari penggunaan Busana Adat Bali dan Peraturan Gubernur Nomor 80 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Penggunaan Bahasa Bali, Aksara Bali dan Sastra Bali serta penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali secara serentak di seluruh Bali.

Penampilan wanita akan tampil modis dan fesyenable dengan pengaplikasian tata rias wajah yang natural sesuai dengan kesempatan ke kantor menjadi peran penting dalam menunjang penampilan wanita. Kemampuan merias wajah untuk kesempatan pagi hari dalam kesempatan ke kantor menggunakan busana adat Bali dapat dipelajari dan dikembangkan. Teknik dasar tata rias wajah yang harus diperhatikan adalah: (1) koreksi wajah, (2) kombinasi warna, (3) pengetahuan alat, bahan, dan kosmetik. Bahan dasar berupa kosmetik dapat dipilih dengan produk dari bahan yang ringan dan mudah di dapat, disesuaikan dengan jenis kulit, dan warna kulit.

Tingginya kebutuhan minat akan tata rias wajah di lingkungan Guru-guru SMK Negeri 1 Nusa Penida dalam menunjang penampilan dan kebijakan penggunaan busana adat Bali, membuat kaum Guru-guru mulai terketuk pintu hati untuk belajar keterampilan tata rias wajah dan teknik merias wajah untuk mempercantik diri, menutupi kekurangan, merubah penampilan, menambah percaya diri serta mengikuti tren atau mode. Melihat adanya peluang yang sangat besar dengan diberlakukannya Pergub

di Bali mendorong kaum Guru-guru SMK Negeri 1 Nusa Penida untuk belajar keterampilan diri dalam merias wajah untuk menunjang keseharian aktifitas Guru-guru di sekolah. Maka tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah Guru-guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam teknik merias wajah dan tanggapan dari guru-guru terhadap pelatihan keterampilan merias wajah untuk kesempatan ke kantor (busana adat Bali). Pengamatan inilah yang memberikan gambaran bahwa Guru-guru di SMK Negeri 1 Nusa Penida sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan teknik merias wajah yang sesuai dengan bentuk wajah dan kesempatan ke kantor dalam penggunaan busana adat Bali. Program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga memiliki konsentrasi tata rias. Hal inilah yang memberikan gagasan untuk mengadakan pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan Tata Rias Wajah bagi Guru-guru SMK Negeri 1 Nusa Penida untuk kesempatan ke kantor (busana adat Bali).

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang di laksanakan di SMK Negeri 1 Nusa Penida menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, *jobsheet*, demonstrasi dan Tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya, yaitu : 1) Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang konsep dasar tata rias wajah, menganalisis bentuk wajah, jenis kulit, dan warna kulit. Pengetahuan secara umum tentang perkembangan kosmetik yang sesuai dengan jenis kulit dan pengenalan alat dan bahan yang sesuai dengan kebutuhan dalam merias wajah, 2) Pemberian *jobsheet* yang berisi keterangan alat, bahan, dan kosmetik yang dipergunakan serta langkah-

langkah dan teknik proses merias wajah, 3) Demontrasi digunakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan langsung mengenai analisis bentuk wajah, diagnosa wajah, serta proses teknik stap by stap atau langkah-langkah merias wajah dengan pengaplikasian pelembab, foundation, bedak padat, bedak tabur sesuai dengan jenis kulit, pembuatan alis sesuai bentuk wajah, pengaplikasian warna eye shadow serta blush on sesuai dengan pemilihan warna kulit. 4) Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh ke tiga metode di atas, 5) Evaluasi hasil akhir adalah Guru-guru mampu merias wajah secara mandiri dengan teknik dan kombinasi riasan sesuai untuk kesempatan ke kantor (busana adat Bali) dengan melakukan persiapan kerja (pemilahan bahan, alat, dan kosmetik) secara benar dengan hasil riasan wajah secara natural dan tidak mencolok.

Menurut Putri (2019) menyatakan bahwa kosmetika di abad ini mempengaruhi cara pandang wanita tentang makna kecantikan yang sebenarnya. Dari hasil penelitian pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian kosmetik pada wanita karir. Guru-guru SMK Negeri

1 Nusa Penida termasuk dalam kategori wanita karir yang menggunakan kosmetik untuk menunjang suatu penampilan sehari-hari dalam aktifitas di Sekolah. Penggunaan kosmetik untuk mempercantik diri dalam kehidupan sehari-hari ketika bekerja, dikarenakan banyaknya interaksi dengan banyak orang baik siswa, teman sejawat, serta Masyarakat sekitar. Selain itu tata rias wajah digunakan untuk meningkatkan keyakinan diri wanita bekerja dan terkesan terlihat berbeda jika menggunakan tata rias wajah.

Kemajuan teknologi di bidang tata rias sangat berkembang cepat baik dari teknik pengaplikasian, pemilihan warna, dan jenis kosmetik sehingga berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Perubahan ini dipengaruhi tren dan gaya hidup

seseorang serta pengaruh teknologi. Tata rias wajah dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam diri wanita yang membuat tampil mempesona, tata rias wajah juga dapat sebagai identitas dalam diri dan mengekspresikan diri dengan menumbuhkan kepribadian yang lebih elegan, kreatif, dan natural.

Realisasi pemecahan masalah terhadap kerangka pemecahan masalah dilakukan melalui peningkatan pengetahuan tentang kesesuaian kosmetik terhadap jenis wajah dan bentuk wajah, sedangkan untuk ketrampilan Guru-guru akan diberikan teknik dan langkah-langkah dalam merias wajah. Akar dari permasalahan adalah Guru-guru di SMK Negeri 1 Nusa Penida belum memiliki ilmu tata rias, memahami jenis karakteristik dan kosmetik yang berjamur saat ini yang disesuaikan dengan warna kulit. Guru-guru di SMK Negeri 1 Nusa Penida kebanyakan masih sulit dalam menganalisa bentuk wajah, sehingga penerapan dan pengaplikasian make-up masih kurang tepat.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 6 bulan yang terbagi dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi. Tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut: tempat/lokasi kegiatan dipilih di SMK Negeri 1 Nusa Penida, Kecamatan Nusa Penida, yang terletak di Jalan Pendidikan, Banjar Dinas Nyuh, Desa Ped. Jenis kegiatan berupa pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tata rias wajah bagi Guru-guru SMK Negeri 1 Nusa Penida untuk kesempatan ke kantor (busana adat Bali).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam teknik merias wajah untuk kesempatan ke kantor menggunakan busana adat Bali secara umum dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil make up yang dihasilkan oleh guru-

guru SMK Negeri 1 Nusa Penida memiliki nilai kreatifitas dan inovasi yang baik serta presentase kehadiran peserta mencapai 100%. Tingginya kebutuhan minat akan tata rias wajah untuk tampil cantik secara natural, membuat guru-guru di SMK Negeri 1 Nusa Penida untuk meningkatkan keterampilan dalam menunjang aktifitas di kantor untuk merias diri agar lebih baik dan sempurna.

A. Tahap Persiapan Alat dan Bahan Kosmetik yang Dibutuhkan Serta Digunakan dalam Teknik Merias Wajah

Adapun peralatan dan bahan yang digunakan di dalam tata rias wajah adalah sebagai berikut: 1) Hydrating Serum dan Primer digunakan sebagai base untuk mempersiapkan kulit sebelum makeup, 2) Foundation & Kountur dapat menyamarkan kekurangan pada wajah dan meratakan warna kulit dan untuk kontur dalam dapat berfungsi untuk menciptakan penampilan tulang pipi yang lebih tinggi, 3) Bedak Tabur dan Bedak Padat berfungsi untuk mengunci hasil riasan sekaligus untuk mengontrol kadar minyak yang berlebihan, 4) Eyeshadow & Blush On Untuk mempercantik riasan mata sehingga menjadi lebih bervolume dan untuk memberikan warna pada pipi dan sebagai kontur pipi, 5) Maskara dan Eyeliner Untuk mempercantik penampilan bulu mata, sedangkan eyeliner untuk membuat garis tegas pada mata dan menambah volume pada mata sipit, 6) Lipstik dan Lip Gloss Clear Memberikan warna bibir agar terlihat lebih segar, 7) Setting Spray untuk membuat make up tahan lama, mencegah riasan agar tidak mudah luntur. Selain itu setting spray dapat di jadikan sebagai pelembab, 8) Kuas Make Up 1 Set untuk mengaplikasikan kosmetik pada wajah, 9) Powder puff mengaplikasikan bedak tabur agar merata pada kulit wajah, 10) Sponge Makeup Beauty/Beauty Blender untuk mengaplikasikan dan meratakan

foundation serta cream blush

B. Langkah-langkah Step By Step Teknik Merias Wajah

Adapun tahapan dalam merias wajah untuk kesempatan pagi hari ke kantor menggunakan busana adat. Teknik yang digunakan menggunakan teknik makeup yang natural, sesuai dengan jenis kulit, jenis kosmetik, warna kulit, dan bentuk wajah. Berikut adalah Langkah-langkah atau tahap step by step dalam merias wajah dan tata rias rambut.

1. Bersihkan wajah model menggunakan tisu basah.
2. Aplikasikan hydrating serum pada wajah tunggu hingga meresap. Setelah itu dilanjutkan dengan mengaplikasikan primer pada wajah.
3. Mixing foundation sesuai warna kulit, lalu aplikasikan pada wajah, bawah mata hingga leher. Pastikan noda-noda diwajah dapat tertutup dengan baik.
4. Oleskan kontur warna coklat pada bagian pinggir hidung lalu bland menggunakan spon. Dilanjutkan dengan memberikan highlight pada bagian tengah hidung lalu bland kembali.
5. Aplikasikan blush on cream pada area tulang pipi secukupnya agar terlihat natural.
6. Lalu Aplikasikan bedak tabur keseluruhan wajah menggunakan powder puff dan bersihkan sisa bedak tabur menggunakan brush. Setelah itu dilanjutkan mengaplikasikan bedak padat menggunakan powder puff lalu bersihkan kembali sisa bedak menggunakan brush.
7. Sikat alis menggunakan brush alis agar sisa-sisa bedak hilang. Lalu berikan lem pada alis asedikit gar bulu alis rapi dan tidak bangun (alis yang tidak dikuris atau dirapikan). Selanjutnya tata/tidurkan alis ke arah luar.
8. Berikutnya dilanjutkan membuat bingkai

alis menggunakan eyeliner

coklat dari Pinkflash. Setelah itu berikan pomade pada bagian dalam alis lalu arsir pada bagian depan. padat agar warna tetap menyatu.

9. Aplikasi eyeshadow dengan mencampurkan dua warna sekaligus yaitu peach dan nude pada bagian kelopak mata & bawah mata. Lalu berikan warna coklat gelap pada bagian ujung mata membentuk segitiga siku-siku. Kemudian bland semua eyeshadow menggunakan brush blanding agar menyatu.
10. Bagian eyeshadow telah selesai, selanjutnya ialah membuat eyeliner dan oleskan lem bulu mata di atas eyeliner lalu tempelkan bulu mata yang telah diberi lem. Karena menggunakan sistem jahit bulu mata, berikan lem pada bulu mata asli lalu satukan dengan bulu mata palsu. Jangan lupa sisa-sisa lem yang memutih pada bulu mata dihitamkan menggunakan eyeliner. Dan dilanjutkan penggunaan maskara pada bulu mata bawah agar tidak kosong.
11. Selanjutnya aplikasikan bronzer pada bagian atas dahi, tulang pipi, ujung dagu, dan pangkal hidung. Setelah itu aplikasikan blush on luar pada bagian tulang pipi guna mempertegas warna blush on dalam.
12. Tahap berikutnya ialah berikan highlighter pada area-area wajah tertentu, seperti tulang hidung, tulang pipi, dagu dan sebagainya sesuai selera/kebutuhan.
13. Tahap akhir ialah berikan lipstick pada bibir model. Sebagai finishing agar make up dapat tetap stay sepanjang acara, semprotkan setting spray secukupnya keseluruh wajah/hasil make up.

Pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tata rias wajah bagu Guru-

guru SMK N 1 Nusa Penida untuk kesempatan ke kantor dalam penggunaan busana adat dapat dikategorikan sangat baik. Keteria secara keseluruhan dari persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik, praktek merias wajah, serta hasil akhir evaluasi secara total look dengan tata rias rambut, busana, dan aksesoris yang dipresentasikan oleh Guru-guru SMK N 1 Nusa Penida.

C. Tanggapan Peserta Guru-guru di SMK Negeri 1 Nusa Penida

Berdasarkan hasil kegiatan PkM yang di laksanakan di SMK Negeri 1 Nusa Penida bersama Guru-guru mendapat respon yang positif dari para peserta pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tata rias wajah bagu Guru- guru SMK N 1 Nusa Penida untuk kesempatan ke kantor dalam penggunaan busana adat.

Dimana para peserta sangat antusias, memiliki keinginan yang besar, serta semangat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini, hasil tata rias wajah untuk kesempatan ke kantor yang dihasilkan sesuai dengan bentuk wajah, warna kulit, jenis kulit, serta tingkat kreatifitas peserta sangat tinggi, kombinasi kosmetik dan pemilihan warna sesuai warna kulit juga sangat baik. Guru-guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam teknik merias wajah secara natural sesuai dengan karakter peserta.

PEMBAHASAN

Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan pada Guru-guru di SMK Negeri 1 Nusa Penida yang menitik beratkan pada pengetahuan pemilihan kosmetik, kesesuaian warna makeup pada kulit wajah, dan keterampilan teknik pengaplikasian makeup pada wajah. Untuk mencapai keberhasilan tersebut peserta harus paham pengetahuan secara umum tentang jenis-jenis kosmetik, maca-macam alat, bentuk wajah, dan peserta

dapat terus melatih keterampilan merias wajah dengan merias sehari-hari. Keterampilan dalam merias wajah untuk diri sendiri dengan tipe penataan riasa pagi hari untuk Guru-guru di sekolah, memberikan bekal agar lebih siap untuk mandiri dalam merias wajah untuk kesempatan ke kantor, tampil lebih percaya diri, dan mampu mengaplikasi riasan wajah sesuai dengan karakter bentuk wajah dan pemilihan warna kosmetik sesuai dengan warna kulit.

Make-up sehari-hari dikatakan sempurna apabila terlihat natural, tidak menggunakan make-up yang berlebih dan mencolok. Dalam merias wajah banyak faktor yang akan mempengaruhi hasil riasan salah satunya adalah usia, waktu, warna kulit, jenis kulit, dan kesempatan. Tata rias sehari-hari dapat digunakan dalam kesempatan ke kantor dengan tata rias pagi hari melihat waktu pemakaian. Hasil tata rias yang baik, perlu mengetahui alat, bahan dan kosmetik yang tepat bagi si penggunaannya. Karena kosmetik yang kurang cocok akan merusak kulit dan memberikan hasil make-up yang tidak sempurna. Kosmetik yang mahal belum tentu bagus, dan cocok bagi si pengguna sehingga hal yang perlu diperhatikan dalam merias wajah sendiri adalah mengenali kulit diri sendiri dan mengetahui kebutuhan dan jenis kulit dari masing-masing.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dipaparkan pada hasil, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tata rias wajah bagi guru-guru di SMK Negeri 1 Nusa Penida berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang positif dari peserta guru-guru, dan kepala sekolah SMK Negeri 1 Nusa Penida, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan



Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan Tata Rias di Nusa Penida

dan hasilnya pun sangat baik. Hasil pengamatan para instruktur menunjukkan bahwa peserta pelatihan menunjukkan kinerja yang sangat baik mulai dari persiapan sampai akhir pelaksanaan kegiatan, dan sebagian besar mampu merias wajah dengan hasil yang tidak mencolok dan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adapun contoh pelatihan keterampilan merias wajah pada guru-guru di SMKN 1 Nusa Penida adalah sebagai berikut

Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan tata rias wajah. Pada tahap persiapan peserta pelatihan PkM mampu mempersiapkan dengan cekatan dan rapi segala keperluan yang dibutuhkan untuk kegiatan baik berupa alat, bahan, maupun kosmetik. Pada tahap pelaksanaan (proses kerja) peserta mampu bekerja sama dengan terampil dan kreatif, serta mendengarkan semua intruksi Langkah-langkah dalam merias wajah, sehingga mampu menghasilkan kombinasi warna yang diharapkan dengan jenis kulit dan warna kulit wajah yang baik, kerapian dalam pengaplikasian riasan wajah, serta detail- detail pada koreksi wajah dari pembuatan alis, shading hidung, kountur wajah, dan aplikasi lipstick dengan memperhatikan bentuk bibir dapat di terapkan dengan hasil yang sempurna sesuai dengan bentuk dan karakter peserta. Sisa produk yaitu makeup dalam pelatihan ini dapat dikumpulkan menjadi satu dan akan ditaruh di sekolah. Jika ada kegiatan yang menggunakan riasan wajah maka kosmetik dapat digunakan Kembali serta guru-guru

yang sudah

berlatih dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang didapat.

Seluruh kegiatan Pelatihan berlangsung selama kurang lebih 6 jam kemudian dilanjutkan dengan tahap evaluasi, kegiatan ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Nusa Penida. Pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tata rias wajah bagi guru-guru SMK Negeri 1 Nusa Penida untuk kesempatan ke kantor (busana adat Bali) para peserta juga sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir. Hal ini nampak melalui interaksi intensif yang terjadi antara peserta dengan instruktur, serta semua peserta menyatakan senang dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Hal ini menunjukkan respon peserta terhadap kegiatan pelatihan sangat positif. Metode ceramah dan demonstrasi yang diterapkan pada kegiatan pelatihan tersebut, peserta sangat memahami materi pengetahuan pelatihan ini dengan baik dan dapat mengikuti kegiatan dengan senang hati. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta mengaplikasikan tata rias wajah yang natural, tidak mencolok dan sesuai dengan karakter peserta dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Para peserta sangat tertarik untuk terus mencoba dan berlatih dengan kombinasi warna-warna yang berbeda dan pemilihan warna yang dapat di minati disemua kalangan. Peserta mampu mengembangkan dengan kreatifitas masing-masing dan dapat menjadi peluang usaha pada kegiatan-kegiatan sekolah (lomba-lomba sekolah). Dengan demikian ke depannya peserta pelatihan mampu menjadi insan yang mandiri dan lebih percaya diri dalam merias wajah dalam menunjang keseharian aktifitas Guru-guru di sekolah dalam balutan tata rias wajah secara natural dan tidak mencolok dengan menumbuhkan kepribadian yang lebih elegan, kreatif, dan

natural.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan Pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tata rias wajah bagi Guru-guru SMK Negeri 1 Nusa Penida untuk kesempatan ke kantor (busana adat Bali) sangat baik dan Guru-guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari indikator kehadiran Guru-guru di SMK Negeri 1 Nusa Penida mencapai 100%, dan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar, selain itu peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir. Hal ini nampak melalui interaksi intensif yang terjadi antara peserta dengan instruktur. Dimana para peserta sangat antusias, memiliki keinginan yang besar, serta semangat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini, hasil tata rias wajah untuk kesempatan ke kantor yang dihasilkan sesuai dengan bentuk wajah, warna kulit, jenis kulit, serta tingkat kreatifitas peserta sangat tinggi, kombinasi kosmetik dan pemilihan warna sesuai warna kulit juga sangat baik. Guru-guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam teknik merias wajah secara natural sesuai dengan karakter peserta. Dengan demikian ke depannya peserta pelatihan mampu menjadi insan yang mandiri dan lebih percaya diri dalam merias wajah dalam menunjang keseharian aktifitas Guru-guru di sekolah dalam balutan tata rias wajah secara natural dan tidak mencolok dengan menumbuhkan kepribadian yang lebih elegan, kreatif, dan natural.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Novi, dkk. 2023. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Tata Rias Wajah Pesta Untuk Remaja Putri.

- <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/abdimas/index>. P-ISSN:2580-3492.e- ISSN:2581-0162.
- Istiqomah dan Nia Kusstianti. 2018. Peningkatan Keterampilan Merias Wajah Sehari-hari dan Penataan Simple Hijab For Office Wear Melalui Pelatihan Bagi Siswa Di SMK Pawyatan Daha I Kota Kendari. e-Journal Vol.07. No. 2 Tahun 2018, Edisi Yudisium Periode Juni, Hal 1- 7.
- Kinkin, S Basuki. 1981. *Kecantikan Untuk Para Ahli Kecantikan*. Jakarta: Bhratara Karya Angkasa.
- Putri Indar Rahmani. 2019. Pengaruh Prilaku Konsumtif dan *Country Of Origin* Terhadap Kepuasan Pembeli Kosmetik (Studi Pada Wanita Kerja Di Wilayah Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen Vol.7. No.2.
- Rostamailis. 2005. *Penggunaan Kosmetik Dasar Kecantikan & Berbusana Yang Serasi*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Windiati, Nugroho. 2015. *Hand Book Post Graduate – Aesthetic*. Jakarta: Pibi (*Pacific Internasional Beauty Institute*), CIBTAC (*Confederation of Internasional Beuty Terapy & Cousmotologi*).